

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan merupakan hak asasi manusia sebagai unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan guna membangun upaya untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan (Undang-Undang No. 36 Tahun 2009). Salah satu permasalahan yang menjadi momok perhatian pada lansia adalah masalah kesehatan. Kurangnya kesadaran akan kesehatan diri sendiri menjadi faktor penyebab mengapa kesehatan diusia lanjut mengalami penurunan seiring bertambahnya usia. Oleh karena itu, adanya pelayanan kesehatan di lingkungan sekitar tempat tinggal bisa menjadi motivasi bagi lansia untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia. Pelayanan kesehatan bagi lansia didasari untuk meningkatkan kesejahteraan dengan penyuluhan dan pembinaan kesehatan diusia lanjut (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 25 Tahun 2016).

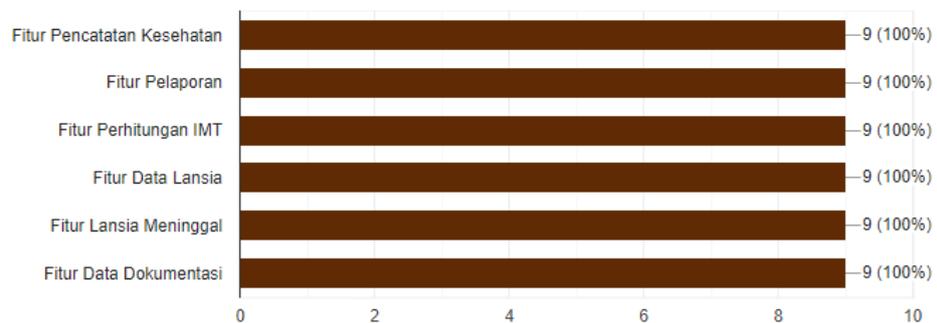
Upaya untuk memberdayakan dan mewujudkan lansia yang tetap sehat, aktif, dan produktif, pemerintah membuat program posyandu dan posbindu lansia dengan kelurahan dan RW di tempat masing-masing, dibantu dengan kader posyandu lansia sesuai dengan tugasnya pada pokja 4 Kelurahan Jati Padang serta dipantau oleh Puskesmas Kelurahan Jati Padang. Program tersebut menuntut kader posyandu lansia untuk cepat dan tanggap dalam menangani, melaporkan, dan memberikan pelayanan yang optimal terhadap lansia sehingga dapat terdeteksi dan terpantau demi terciptanya peningkatan kesehatan lansia. Pos Pelayanan Terpadu Lanjut Usia (Posyandu Lansia) dan Pos Pembinaan Terpadu Lanjut Usia (Posbindu Lansia) merupakan bentuk upaya kesehatan pemberdayaan masyarakat yang mewadahi lansia untuk mendapatkan pelayanan kesehatan (Khairunnisa, 2021). Dengan adanya posyandu lansia, dapat membantu

dalam meningkatkan upaya preventif bagi lansia untuk mengetahui dan sadar diri akan kesehatannya (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 25 Tahun 2016). Posyandu Lansia Tetap Segar yang berlokasi di lingkungan RW 04 Kelurahan Jati Padang rutin mengadakan kegiatan posyandu lansia untuk melakukan pemeriksaan kesehatan dari penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengecekan tensi darah, gula darah, asam urat, kolesterol, senam lansia, penyuluhan baik dari ketua posyandu lansia, nakes Puskesmas Kelurahan Jati Padang maupun petugas pokja 4 Kelurahan Jati Padang, dan yang terakhir adalah pembagian PMT (Pemberian Makanan Tambahan).

Penggunaan teknologi sebagai sistem informasi dapat diimplementasikan di posyandu. Penggunaan manual dalam mencatat data dengan media kertas belum bisa menjamin tidak ada kesalahan dalam penulisan (Bagaskara, 2021). Permasalahan seperti tulisan yang tidak terbaca, tidak tertulis, tinta pulpen yang pudar hingga kerusakan pada buku bisa menjadi penghambat dalam mencatat data. Begitu pun dengan data catatan kesehatan lansia yang telah diperoleh akan direkap dan dilaporkan secara manual oleh kader posyandu lansia kepada petugas pokja 4 Kelurahan Jati Padang dan nakes puskesmas Kelurahan Jati Padang sehingga menyebabkan adanya keterlambatan dalam pengumpulan, kerentanan dalam melakukan proses pencatatan dan pengiriman data tersebut.

Selain itu, dalam merekap data kesehatan, data pribadi lansia maupun data lansia yang sudah meninggal perlu membuka arsip buku yang lain, tentunya akan menjadi faktor penghambat. Perhitungan IMT (Indeks Massa Tubuh) untuk mengetahui status gizi berdasarkan berat dan tinggi badan lansia masih dilakukan dengan hitungan manual. Begitu pula dengan dokumentasi selama kegiatan posyandu lansia berlangsung seringkali terhapus karena dokumentasi kegiatan juga diajukan sebagai bahan laporan. Hal – hal tersebut yang membuat kader posyandu lansia harus kerja ekstra untuk membuat laporan yang nantinya akan disetorkan ke nakes Puskesmas Kelurahan Jati Padang dan petugas pokja 4 Kelurahan Jati Padang.

Kebutuhan Fitur Posyandu Lansia Tetap Segar



Sumber : Data diolah

Gambar 1.1 Kebutuhan Fitur Posyandu Lansia Tetap Segar

Pada gambar 1.1 terlihat bahwa terdapat 6 fitur yang diperlukan Posyandu Lansia Tetap Segar yaitu fitur pencatatan kesehatan, pelaporan, perhitungan IMT (Indeks Massa Tubuh), data lansia, data lansia meninggal, dan data dokumentasi.

Seperti penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Addin Nullah, Melati Kusuma, Oda Roswita, dkk (2021) yang menggunakan pemodelan sistem UML (*Unified Modelling Language*) dengan bahasa pemrograman PHP menghasilkan sistem informasi posyandu lansia yang hanya dapat diakses dan dikelola oleh admin. Terdiri dari fitur *login*, pencatatan kesehatan (menambah, mengedit termasuk mengubah status lansia yang meninggal, menghapus), mengecek dan melihat laporan lansia. Dengan adanya *website* ini, kader posyandu lansia merasa terbantu dan dimudahkan dalam pelaksanaan kegiatan posyandu lansia. Kemudahan ini juga dirasakan oleh petugas puskesmas dalam pengolahan data kesehatan yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Sehingga petugas puskesmas dapat secara langsung mencetak laporan pada *website* tanpa membuat kader posyandu lansia untuk datang ke puskesmas guna menyetorkan laporan. Hal ini membuat kegiatan menjadi lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penulis merancang dan membangun sebuah sistem informasi berbasis *website* untuk Posyandu Lansia Tetap Segar agar mempermudah kader posyandu lansia dalam

pelaksanaan selama kegiatan berlangsung. *Website* ini pun nantinya dapat mencatat data kesehatan (menambah, mengedit, menghapus) dari berat badan, tinggi badan, tensi darah, gula darah, asam urat, kolesterol, kemandirian, mental emosi, dan riwayat penyakit, presensi kehadiran lansia, perhitungan IMT (Indeks Massa Tubuh) untuk mengetahui status gizi, data lansia meninggal, data pribadi lansia, data dokumentasi, serta melihat dan mencetak laporan. *Website* ini dibangun dengan menggunakan metode *waterfall*, *framework* CodeIgniter, dan MySQL sebagai *databasenya*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yakni bagaimana merancang dan membangun sebuah sistem informasi posyandu lansia berbasis *website* sesuai kebutuhan agar efektif dan efisien.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian pada rumusan masalah, adapun tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan membangun sebuah sistem informasi posyandu lansia berbasis *website* yang dapat memudahkan kader Posyandu Lansia Tetap Segar, nakes Puskesmas Kelurahan Jati Padang yang menangani lansia, dan petugas pokja 4 Kelurahan Jati Padang dalam melakukan pencatatan, pelaporan hingga pemantauan kesehatan lansia,
2. Meningkatkan rasa sadar lansia tentang pentingnya pemantauan kesehatan secara rutin.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat yang dapat diambil dari sistem informasi posyandu lansia ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah kader posyandu lansia dalam melakukan pencatatan dan pelaporan data kesehatan lansia,

2. Mempermudah nakes Puskesmas Kelurahan Jati Padang yang menangani lansia sebagai penindaklanjut,
3. Mempermudah petugas pokja 4 Kelurahan Jati Padang dalam memantau kesehatan lansia.
4. Meningkatkan kesadaran lansia betapa pentingnya pemantauan kesehatan agar kesehatan dapat lebih terkontrol.
5. Memenuhi syarat kelulusan program studi D3 Sistem Informasi UPN Veteran Jakarta,
6. Dapat digunakan sebagai bahan referensi, evaluasi, dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Penulis membuat batasan masalah agar dalam penelitian yang dilakukan terarah dan hasil yang didapatkan optimal, yaitu:

1. Sistem ini hanya dapat diakses oleh admin yaitu kader Posyandu Lansia Tetap Segar dan nonadmin yaitu nakes Puskesmas Kelurahan Jati Padang yang menangani lansia serta petugas pokja 4 Kelurahan Jati Padang,
2. Membangun sebuah sistem informasi berbasis *website* yang hanya meliputi kegiatan posyandu lansia,
3. Sistem hanya dapat dikelola oleh kader Posyandu Lansia Tetap Segar sebagai admin.

1.6 Luaran Penelitian

Luaran yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu dapat menghasilkan sebuah sistem informasi posyandu lansia berbasis *website* pada Posyandu Lansia Tetap Segar Kelurahan Jati Padang yang dapat mengelola data kesehatan lansia dengan menggunakan metode *waterfall* sehingga mempermudah kader posyandu lansia, nakes Puskesmas Kelurahan Jati Padang, dan petugas pokja 4 Kelurahan Jati Padang dalam memantau kesehatan lansia di RW 04.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini, penulis membuat sistematika penulisan yang terdiri dari 5 bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, luaran penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis menguraikan teori-teori yang digunakan untuk mendukung penelitian sebagai bahan acuan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini penulis menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian mulai dari alur penelitian hingga penyusunan laporan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis membahas hasil penelitian yang diperoleh berupa hasil dan pembahasan yang telah dibuat.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini penulis menuturkan kesimpulan selama penelitian berlangsung hingga penyusunan laporan serta saran yang diberikan penulis untuk penelitian selanjutnya jika dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN